

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan tentang pengertian dan tujuan pendidikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan definisi diatas, pencapaian tujuan pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan adanya program sekolah dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup. Terlaksananya pendidikan lingkungan hidup di sekolah diharapkan mampu menghasilkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia berkaitan erat salah satunya dengan pendidikan lingkungan hidup. Menurut Kementrian Negara Lingkungan Hidup (2011:1) pendidikan lingkungan hidup (PLH) di Indonesia telah di upayakan oleh berbagai pihak sejak tahun 1970-an dan awalnya di laksanakan oleh Institut Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta pada tahun 1975. Tetapi selama ini pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dilakukan oleh para pelaku pendidikan secara terpisah. Menyikapi hal tersebut, Kementrian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mencanangkan program adiwiyata sebagai tindak lanjut dari MoU pada

tanggal 3 juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan.

Kementrian Negara Lingkungan Hidup (2011:3) menjelaskan tujuan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Sekolah adiwiyata merupakan suatu penghargaan bagi satuan pendidikan yang peduli dan berwaasan lingkungan. Tujuan adanya program adiwiyata adalah menciptakan kondisi sekolah yang kondusif sehingga menjadi tempat pembelajaran dan menyadakan warga sekolah yang akan berdampak pada perubahan perilaku bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan.

Menurut Kementrian Negara Lingkungan Hidup (2012:6) Untuk mempercepat pencapaian dan sekaligus penyebaran pelaksanaan program adiwiyata pada pendidikan para pemangku pendidikan di pusat dan di daerah baik tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/ kota diharapkan dapat bekerjasama dan bahu membahu dengan pihak lainnya untuk melaksanakan pengelolaan dan menyukseskan program adiwiyata. Jika melihat perkembangan Adiwiyata dari tahun 2006-2011 yang baru mencapai 95 SD dari 178.435 SD/MI se-Indonesia maka, terlihat bahwa masih sedikit sekolah dasar yang ikut menyelenggarakan program adiwiyata.

Berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata , beberapa sekolah dasar di Kota Malang sudah mulai melaksanakan program adiwiyata. Sejak diselenggarakannya program adiwiyata tahun 2007 oleh pemerintah, beberapa

sekolah dasar di kota Malang sudah berpartisipasi dan mendapat penghargaan adiwiyata tingkat Nasional dan adiwiyata Mandiri.

**Tabel 1.1 Perkembangan Penghargaan Program Adiwiyata (Nasional)
Tingkat Sekolah Dasar 2010 -2015 di Kota Malang**

Tahun 2010	
1	SD Tanjung Sekar I, Kota Malang, Jawa Timur
2	SDN Dinoyo II, Kota Malang, Jawa Timur
Tahun 2011	
1	SDN Pandanwangi 1, Malang, Jawa Timur
2	SDN Purwanto 1, Malang, Jawa Timur
Tahun 2012	
1	SDN Pandanwangi 1, Malang, Jawa Timur
Tahun 2013	
1	SDN Purwanto 1, Malang, Jawa Timur
Tahun 2015	
1	SD Plus Al-Kaustar, Malang, Jawa Timur
Sekolah yang mendapat Adiwiyata 3 kali berturut-turut (2008 -2010) sehingga berhak menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri 2011	
1	SDN Dinoyo II, Kota Malang, Jawa Timur

Sumber: Diolah dari <http://alamendah.org/>

Di samping itu, ada juga sekolah dasar di Kota Malang yang mendapat penghargaan adiwiyata di tingkat kota, provinsi dan berupaya menuju tingkat nasional yaitu SDN Kauman 1 Malang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa SDN Kauman 1 Malang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Malang yang sedang berupaya mengembangkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sebagai wujud penanaman pendidikan berwawasan lingkungan di sekolah. Hal ini dapat diketahui dari visi SDN Kauman 1 Malang yang memuat unsur peduli dan berbudaya lingkungan. Isi dari visi tersebut yaitu “Cerdas, Unggul, dan Berbudaya Lingkungan”. Lebih dari itu, Kepala Sekolah SDN Kauman 1 Malang

mengemukakan bahwa pencetus visi sangat diharapkan menjadi sarana bagi warga sekolah, terutama siswa untuk mengenal dan lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan hingga pada akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan, melainkan kebutuhan.

SDN Kauman 1 Malang berlokasi di Jalan Kauman No. 1 Kota Malang. Bagian depan dan samping utara sekolah berbatasan langsung dengan jalan raya. Dari letak sekolah yang berbatasan dengan jalan raya ini adalah timbul suasana bising dan polusi udara akibat lalu lalang kendaraan yang melintas. Terlepas dari suasana bising dan polusi udara yang terjadi, ada hal menarik dari kondisi sekolah yang diperoleh saat studi pendahuluan. Saat masuk di dalam lingkungan SDN Kauman 1 Malang sangatlah asri karena, di halaman depan dan belakang sekolah terdiri dari Keanekaragaman Hayati dan di halaman belakang juga terdapat banyak tanaman hias di Green House, Kondisi tersebut mampu menciptakan situasi yang sejuk, rindang, nyaman dan hijau.

Keberadaan SDN Kauman 1 Malang dengan visi dan usaha yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi di tengah permasalahan kerusakan lingkungan yang ada menunjukkan upaya nyata sekolah melalui pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Komitmen ini pasti menuntut tanggung jawab semua pihak, terutama warga sekolah dalam upaya pelaksanaannya agar mampu menjadi sebuah penanaman dan wawasan pendidikan lingkungan hidup terhadap semua warga sekolah. Meski demikian, peneliti masih menjumpai warga sekolah, khususnya siswa yang masih belum menyadari pentingnya peduli

lingkungan. Hal ini peneliti jumpai saat MAGANG III. Misalnya, membuang sampah di sembarang tempat, tidak melaksanakan tugas piket, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan di SDN Kauman 1 Malang”. Hal tersebut dikarenakan sangat pentingnya penanaman pendidikan berwawasan lingkungan di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang ?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang ?
3. Upaya-upaya dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan bentuk pelaksanaan dan tujuan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang.
2. Mendiskripsikan kendala – kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang.

3. Upaya-upaya dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara umum penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata di dalam upaya mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SDN Kauman 1 Malang. Di samping itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan yang bermakna bagi tim pembina maupun tim teknis adiwiyata sehingga dapat menentukan langkah dan tindakan dalam upaya meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan yang dapat bersinergi dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup. Sedangkan manfaat penelitian secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

- a. Sebagai gambaran dan bahan informasi tentang pelaksanaan program adiwiyata.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan program adiwiyata.

2. Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengamati suatu permasalahan kemudian memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan bidang pendidikan.
- b. Sarana implementasi dari hasil pembelajaran selama ini.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Malang

- a. Menambah khasanah keilmuan khususnya bidang adiwiyata.

- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang berkepentingan untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dalam pengertian istilah-istilah dalam judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah.

1. Analisis

Analisis dapat diartikan sebagai upaya mengolah data sebagai informasi sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

2. Pelaksanaan Program Adiwiyata

Pelaksanaan Program Adiwiyata mengharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negative.

3. Sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata)

Sekolah yang telah menunjukkan upaya perwujudan budaya positif dalam hal perawatan, pemanfaatan, pemeliharaan untuk mencegah kerusakan dan menjaga kelestarian sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah melalui pemberian pemahaman, kesadaran, tuntunan, keteladanan, pembiasaan kepada siswa dalam bersikap serta berperilaku peduli dan berbudaya lingkungan.